



Pengaruh Literasi Keuangan, Presepsi Risiko, dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Surakarta

Puji Lestari¹, Rispantyo²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Jl. Sumpah Pemuda, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia, 57136

e-mail: pujilestari0831@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 31 Maret 2026

Received in revised form 10 April 2026

Accepted 27 April 2026

Available online 30 Mei 2026

ABSTRACT

This study aims to examine the role of financial literacy, risk perception, and financial attitudes in influencing investment decisions of accounting students at private universities in Surakarta. A quantitative approach was applied by distributing online questionnaires to 88 respondents selected through purposive sampling. The collected data were analyzed using several statistical procedures, including validity and reliability testing, followed by classical assumption tests and multiple linear regression analysis to examine the relationships between variables. The findings reveal that financial literacy does not play a significant role in shaping students' investment decisions. In contrast, risk perception and financial attitude demonstrate a positive and significant influence. These results suggest that students tend to rely more on their understanding of potential risks and their financial behavior when making investment decisions, rather than solely on their level of financial knowledge.

Keywords: Accounting Students, Financial Attitude, Financial Literacy, Investment Decision, Risk Perception

Abstrak

Studi ini bermaksud untuk meneliti pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan sikap keuangan dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta di Surakarta. Pendekatan kuantitatif digunakan melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada 88 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan serangkaian uji statistik, meliputi uji validitas, reliabilitas, serta pengujian asumsi klasik sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh setiap variabel, baik secara parsial maupun simultan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan belum menjadi pertimbangan utama dalam proses pengambilan keputusan investasi mahasiswa. Sebaliknya, persepsi terhadap risiko serta sikap dalam mengelola keuangan justru memiliki kontribusi yang lebih kuat dan signifikan. Temuan ini memperlihatkan bahwa keputusan investasi mahasiswa lebih dipengaruhi oleh

cara mereka memandang risiko serta kesiapan sikap keuangan, dibandingkan dengan tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Mahasiswa Akuntansi, Persepsi.Risiko, Sikap Keuangan

1. PENDAHULUAN

Keputusan investasi menggambarkan pilihan seseorang dalam menempatkan dana pada instrumen tertentu untuk mendapatkan hasil di masa depan. Secara konseptual, investasi dipahami sebagai penundaan konsumsi saat ini untuk dialihkan ke aset produktif guna memperoleh tingkat pengembalian yang melebihi biaya modal [1]. Bagi mahasiswa, khususnya pada Program Studi Akuntansi, keputusan investasi memegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan jangka panjang karena didukung oleh pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, analisis risiko, serta potensi imbal hasil.

Mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta wilayah Surakarta berpotensi menjadi bagian dari investor muda, didukung oleh bekal akademik yang relevan. Keputusan investasi dalam kelompok ini tidak hanya ditentukan oleh literasi keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh psikologis [2]. Di samping itu, pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan memberikan peluang bagi mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan investasi [3]. Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat mahasiswa yang belum mampu mengambil keputusan investasi secara optimal, yang terlihat dari adanya keraguan dalam berinvestasi serta ketidaksesuaian dalam memilih instrumen dengan profil risiko yang dimiliki.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak semata-mata ditentukan oleh aspek kognitif atau pengetahuan akademik, tetapi juga ditentukan oleh faktor internal seperti literasi keuangan, persepsi risiko, dan sikap keuangan. Ketiga faktor tersebut menjadi krusial karena pemahaman teoritis belum tentu terimplementasi dalam perilaku investasi yang rasional.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya inkonsistensi temuan (research gap). Beberapa studi menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi [3] & [4], sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan [5]. Perbedaan hasil juga terjadi pada variabel persepsi risiko, di mana [6] menemukan pengaruh yang signifikan, sedangkan [7] & [8] tidak menemukan pengaruh tersebut. Hal serupa juga terlihat pada sikap keuangan, yang dinyatakan berpengaruh oleh [9] & [10], namun tidak didukung oleh temuan [11]. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan perlunya penelitian lanjutan pada konteks yang lebih spesifik.

Literasi keuangan menunjukkan sejauh mana seseorang memahami aspek keuangan sebagai landasan dalam membuat keputusan ([12] serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi ([13] ; [14]. Persepsi risiko merupakan pandangan individu mengenai potensi kerugian yang mungkin terjadi. Berdasarkan Prospect Theory, keputusan yang diambil dalam situasi tidak pasti sering kali tidak sepenuhnya rasional, sehingga berdampak pada perilaku investasi [15]; [16] ; [17]. Sementara itu, sikap keuangan mencerminkan kecenderungan individu dalam mengelola keuangan yang turut memengaruhi keputusan investasi [18] , meskipun sebagian mahasiswa masih menunjukkan perilaku konsumtif [6] & [19].

Berdasarkan fenomena yang ada serta adanya kesenjangan penelitian, studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Akuntansi di perguruan tinggi swasta di Surakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan keuangan perilaku, sekaligus menjadi masukan praktis bagi institusi pendidikan dalam upaya meningkatkan literasi dan perilaku keuangan mahasiswa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh [20] menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*behavioral intention*) yang terbentuk dari tiga faktor, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian. Dalam konteks investasi, keputusan mahasiswa tidak hanya didasarkan pada rasionalitas, tetapi juga dipengaruhi oleh sikap terhadap investasi, tekanan sosial, serta

persepsi kemampuan dalam mengelola investasi. Pada penelitian ini, literasi keuangan, persepsi risiko, dan sikap keuangan berperan dalam membentuk niat dan perilaku investasi mahasiswa.

2.2 Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan proses pengalokasian dana pada instrumen tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Keputusan ini mencakup pemilihan instrumen, jumlah dana, waktu, serta strategi pengelolaan portofolio. [6] menyatakan bahwa keputusan investasi mahasiswa didasarkan pada evaluasi terhadap return, risiko, likuiditas, dan jangka waktu. Keputusan yang optimal adalah yang mampu menyeimbangkan antara return dan risiko. Selain itu, keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor internal seperti literasi keuangan dan sikap keuangan serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan informasi pasar [13].

2.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami dan mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengelola keuangan. [12] menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup pemahaman menyeluruh terkait keuangan pribadi dalam jangka pendek maupun panjang. Bagi mahasiswa, literasi keuangan penting dalam mendukung kemandirian finansial. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu merencanakan keuangan dan investasi dengan lebih matang [3] & [4], meskipun pengaruhnya dapat bervariasi [5].

2.4 Persepsi Risiko

Persepsi risiko merupakan penilaian subjektif terhadap kemungkinan kerugian dalam investasi [21]. [6] menjelaskan bahwa persepsi risiko berkaitan dengan ketidakpastian return yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman investor. [15] mengidentifikasi risiko investasi meliputi risiko pasar, likuiditas, dan kehilangan modal. Persepsi risiko bersifat subjektif dan berbeda dengan risiko objektif yang dapat diukur secara statistik. [7] & [8] menemukan bahwa keterbatasan pengetahuan dan pengalaman menyebabkan persepsi risiko mahasiswa cenderung lebih tinggi dan kurang akurat.

2.5 Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan kecenderungan psikologis dalam menilai dan mengelola keuangan. [9] & [10] mendefinisikannya sebagai evaluasi terhadap praktik pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan [11] menekankan pada pola pikir individu dalam pengambilan keputusan keuangan. Sikap keuangan mahasiswa tercermin dari orientasi terhadap perencanaan keuangan, kebiasaan menabung, dan kecenderungan berinvestasi. Sikap keuangan yang positif mendorong perilaku keuangan yang lebih bijak dan berorientasi jangka panjang. [6] & [19] menyatakan bahwa sikap keuangan dipengaruhi oleh pendidikan keluarga dan pengalaman, di mana sikap yang positif meningkatkan disiplin menabung dan minat berinvestasi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi di perguruan tinggi swasta di Kota Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Populasi penelitian berjumlah 758 mahasiswa yang berasal dari Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Universitas Tunas Pembangunan, Universitas Setia Budi, dan Universitas Dharma AUB Surakarta berdasarkan data PDDikti. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan perhitungan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sebanyak 88 responden yang dinilai representatif sesuai dengan kriteria penelitian [22]. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert untuk mengukur seluruh variabel yang diteliti. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik dengan bantuan perangkat lunak pengolahan data. Tahapan analisis meliputi pengujian kualitas data, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda [23]. Selain itu, pengujian hipotesis dilakukan secara parsial melalui uji t dan secara simultan melalui uji F, serta dilengkapi dengan analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi keputusan investasi mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel

Tabel 1. Hasil Analisis Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Nilai t hitung	Prob
Konstanta	4,295	2,829	0,006
Literasi Keuangan	0,052	0,831	0,408
Persepsi Risiko	0,498	5,961	0,000***
Sikap Keuangan	0,276	3,087	0,003***
R ²	0,687		
Adj.R ²	0,675		
F-stat	61,324		
Prob. (F-stat)	0,000		

Sumber : Data Primer diolah, 2026

*, **, *** = menunjukkan signifikansi pada level 10%, 5%, 1% secara berurutan

Berdasarkan Tabel 1, hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,675. Hal ini berarti bahwa sebesar 67,5% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan sikap keuangan, sedangkan sisanya sebesar 32,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Selanjutnya, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 61,324 dengan nilai probabilitas (Prob.) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak (fit) dan variabel literasi keuangan, persepsi risiko, serta sikap keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Secara parsial (uji t), variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 0,052 dengan nilai probabilitas sebesar $0,408 > 0,05$, yang berarti bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel persepsi risiko memiliki nilai koefisien sebesar 0,498 dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara itu, variabel sikap keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 0,276 dengan nilai probabilitas sebesar $0,003 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Studi ini bermaksud untuk meneliti peran literasi keuangan, persepsi risiko, dan sikap keuangan dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta di Surakarta. Secara keseluruhan, ketiga variabel terbukti memiliki kontribusi dalam memengaruhi keputusan investasi. Namun demikian, secara individual literasi keuangan tidak memberikan pengaruh yang berarti, yang mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa belum sepenuhnya menjadi dasar utama dalam menentukan keputusan investasi. Sebaliknya, variabel persepsi risiko serta sikap keuangan menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman risiko yang lebih baik, disertai dengan sikap yang konstruktif dalam mengelola keuangan, cenderung mampu mengambil keputusan investasi secara lebih rasional dan tepat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aspek psikologis, khususnya persepsi terhadap risiko, memiliki peranan yang lebih kuat dibandingkan dengan aspek kognitif dalam menentukan keputusan investasi mahasiswa.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, mahasiswa tidak hanya perlu meningkatkan pemahaman terkait literasi keuangan, tetapi juga perlu mengembangkan kemampuan dalam mengenali serta mengelola risiko investasi. Selain itu, pembentukan sikap keuangan yang disiplin dan bertanggung jawab juga menjadi hal yang penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Saran untuk penelitian berikutnya adalah agar mempertimbangkan faktor lain yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi, seperti pengalaman

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Surakarta (Puji Lestari, dkk)

investasi, tingkat pendapatan, maupun faktor sosial. Penelitian di masa mendatang juga diharapkan dapat melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta mencakup wilayah yang lebih luas, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasilnya. Jumlah dan cakupan responden yang hanya melibatkan mahasiswa akuntansi dari beberapa perguruan tinggi di Surakarta menyebabkan temuan penelitian belum dapat mewakili kondisi yang lebih luas. Selain itu, penggunaan kuesioner sebagai sumber data utama membuat hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh persepsi masing-masing responden, termasuk tingkat kejujuran dalam memberikan jawaban, sehingga kemungkinan adanya bias tidak dapat dihindari. Di sisi lain, penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga variabel, yaitu literasi keuangan, persepsi risiko, dan sikap keuangan. Oleh karena itu, masih terdapat peluang bahwa faktor-faktor lain di luar variabel tersebut juga berperan dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa, namun belum tercakup dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyadi, "Konsep investasi dan pengambilan keputusan," 2023.
- [2] Fridana and R. S. Asandimitra, "Pengaruh faktor psikologis terhadap keputusan investasi," 2020.
- [3] Kurniawan, "Peran pendidikan dalam aktivitas investasi mahasiswa," 2024.
- [4] Kurniawan and Durya, "Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi," 2025.
- [5] Isnaini "Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi," 2024.
- [6] Putri, "Persepsi risiko dalam keputusan investasi mahasiswa," 2025.
- [7] Hafizha and Kusumawati, "Analisis persepsi risiko mahasiswa terhadap investasi," 2026.
- [8] Damayanti and Fauzi, "Pengaruh sikap keuangan terhadap keputusan investasi," 2020.
- [9] Fahriani, "Pengaruh sikap keuangan dalam pengambilan keputusan," 2019.
- [10] Safryani "Literasi keuangan dan pengambilan keputusan keuangan," 2020.
- [11] Welan "Literasi keuangan dan kualitas keputusan investasi," 2024.
- [12] A. N. Hidayat, B. Wijyantini, and I. P. Samsuryaningrum, "Perilaku investasi mahasiswa Gen Z: Literasi, persepsi risiko, dan efikasi finansial," *Master: Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*, vol. 5, no. 1, pp. 94–107, 2025, doi: 10.30595/jmbt.v5i1.26867.
- [13] Lestari "Prospect theory dalam keputusan investasi," 2022.
- [14] T. Badriatin, L. R. Rinandiyana, and W. S. Marino, "Persepsi risiko dan sikap toleransi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa," *Jurnal Perspektif*, vol. 20, no. 2, pp. 158–163, 2022, doi: 10.31294/jp.v20i2.13596.
- [15] Ramashar "Perilaku investasi dalam kondisi ketidakpastian," 2022.
- [16] Assyrafia "Sikap keuangan dan keputusan investasi," 2024.
- [17] Saputri and Warastuti, "Perilaku konsumtif dan sikap keuangan mahasiswa," 2025.
- [18] I. Ajzen, "The theory of planned behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, vol. 50, no. 2, pp. 179–211, 1991, doi: 10.1016/0749-5978(91)90020-T.
- [19] P. Slovic, "Perception of risk," *Science*, vol. 236, no. 4799, pp. 280–285, 1987.
- [20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [21] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, 5th ed. Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.